

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Program diniyah di MI Al Jabbar

Program diniyah di MI Al Jabbar ini merupakan penerapan dari Model PERT (*Program Evaluation and Review Technique*). PERT merupakan alat Bantu perencanaan melalui penjadwalan dan penggambaran rencana kerja secara kronologis dan berkelanjutan. Sedangkan dari jenisnya sendiri perencanaan ini adalah Perencanaan Operasional yang menguraikan secara detail mengenai (*who*) siapa yang melakukan, (*what*) apa yang harus dilakukan, (*when*) kapan hal itu akan dilakukan, (*where*) di mana akan dilakukan, dan (*How*) bagaimana melakukannya.

2. Implementasi Program diniyah di MI Al Jabbar

Program diniyah di MI Al Jabbar sudah mengacu pada nilai-nilai moderasi beragama diantaranya: *Asy syura* (musyawarah) dilaksanakan pada kegiatan penyuluhan terkait *parenting* dan bahaya *bullying* dalam forum pertemuan wali murid. *Al qudwah* (pelopor kebaikan) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Tahtiman anjangsana ke setiap mushola/masjid terdekat sebagai *uswatun hasanah* dari kegiatan sosial dengan masyarakat sekitar.

Al muwathonah (cinta tanah air) dilakukan upacara hari senin, upacara HUT RI dan peringatan PHBI sebagai bekal cinta tanah air untuk menanamkan jiwa nasionalisme. *Laa 'unf* (anti kekerasan) melalui *Among asuh* sebagai bentuk tanggung jawab pada kelas tinggi untuk

meminimalisir adanya *bullying* pada adik kelas, selain itu cinta damai dan anti kekerasan merupakan salah satu tujuan diadakannya Program Diniyah. *I'tiraf al 'urf* (ramah budaya) pembiasaan Yasinan, tahlilan, ziarah, *dhiba'an*, *albarzanji*, dan istighosahan sebagai contoh bekal dimasa depan untuk generasi muda meneruskan budaya yang ada, dengan berlandaskan pada nilai agamisme.

3. Evaluasi Program diniyah di MI Al Jabbar

Program diniyah di MI Al Jabbar menggunakan Evaluasi produk (*Product Evaluation*) dari metode CIPP (*context, input, process, and product*), yakni mengukur dan menafsirkan pencapaian program diniyah. Dilaksanakan setiap akhir semester dalam bentuk rapat koordinasi (RAKOR) dengan pihak yayasan dan koordinator masing-masing kegiatan. Dalam pelaksanaannya fokus pada prosentase terlaksananya perencanaan program yang telah direncanakan (*Context evaluation*), pelaksanaan atau proses program (*Process evaluation*), dan hasil pencapaian program yang telah dilaksanakan (*Product evaluatio*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan penerapan program diniyah dalam menanamkan nilai moderasi beragama siswa untuk menjadi lebih baik.

1. Kepada pihak madrasah, agar program diniyah ini dipertahankan dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya, guna meningkatkan kualitas diri

pada siswa yang lebih baik sekaligus bisa menjadi *icon* kegiatan unggulan dari madrasah Al Jabbar.

2. Dengan hasil penelitian ini, semoga dapat menggugah minat para pembaca atau mahasiswa lain untuk terus melanjutkan penelitian ini dengan desain yang berbeda dan lebih baik.

